

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *working capital management* dan profitabilitas yang dimoderasi oleh *sales growth* (SG) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash conversion cycle* (CCC) yang mewakili *working capital management*. Variabel kontrol terdiri dari *current ratio* (CR) dan *firm size* (FS).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode tahun 2018-2022. Jumlah sampel metode sebanyak 65 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sample*. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan *Moderate Regression Analysis* (MRA) dengan program *Eviews12* yang sebelumnya telah lulus uji asumsi klasik. *Fixed effect model* terpilih sebagai model terbaik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* (CCC) memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Sales growth* (SG) berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil regresi yang dimoderasi menunjukkan bahwa hubungan antara *cash conversion cycle* (CCC) dan profitabilitas dapat dimoderasi oleh *sales growth* (SG). Selain itu, Variabel kontrol *current ratio* (CR) dan *firm size* (FS) memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: *Return on Asset, Working Capital Management, Cash Conversion Cycle, Sales Growth, Current Ratio dan Firm Size.*